

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan (*field research*). Yaitu penelitian yang langsung dilakukan ke lapangan.¹ Penelitian lapangan yang dilakukan peneliti kepada para pengerajin dandang aluminium di Kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara dengan langsung melakukan wawancara kepada pihak-pihak terkait, yaitu pemilik usaha dandang aluminium dan karyawan guna mendapatkan informasi berupa data yang digunakan dalam penelitian ini.

Penelitian kualitatif bersifat deskriptif dan sering menggunakan metode analisis induktif. Untuk memastikan bahwa penelitian ini difokuskan pada fakta-fakta yang sebenarnya, metode penelitian ditonjolkan, dan dasar-dasar teoritis yang digunakan. Metode kualitatif menekankan pada signifikansi, logika, karakterisasi keadaan tertentu (dalam *setting* tertentu), serta melakukan studi lebih lanjut pada aspek kehidupan sehari-hari. Tujuan dasar dari penelitian kualitatif adalah untuk menciptakan pemikiran dan pengetahuan yang pada akhirnya akan menghasilkan sebuah teori.²

Dalam penelitian kualitatif, menggunakan teknik pengamatan langsung atau riset partisipatori, peneliti terlibat langsung atau berbaaur dengan objek diteliti, serta peneliti tidak mengambil jarak dengan yang diteliti. Sehingga membangun kepercayaan antara peneliti dan yang diteliti. Dalam praktiknya peneliti akan melakukan *review* terhadap berbagai dokumen ataupun foto-foto. Sementara analisis datanya bersifat induktif dan berkelanjutan, dengan tujuan akhirnya menghasilkan pengertian, konsep dan pembangunan suatu teori yang baru.³

9. ¹ Conny R. Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Semarang: Grasindo 2010),

² Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Takalar: Yayasan Ahmar Cendekis Indonesia, 2019), 6.

³ Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 7-8.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada usaha dandang aluminium di Kecamatan Mlonggo guna mendapatkan informasi yang lebih lengkap sebagai media bahan penelitian agar dapat menjelaskan gambaran mengenai analisis strategi mempertahankan usaha dandang di era modernisasi dan perubahan gaya hidup di Kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah para pengrajin dandang aluminium, karyawan, dan juga jaringan informasi pendukung lainnya.

D. Sumber Data

Berdasarkan sumber datanya, pengumpulan data dilakukan dengan dua cara yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapatkan peneliti secara langsung dari sumbernya. Data primer biasa disebut data asli atau data baru yang bersifat *terupdate*. Dalam mendapatkan data primer peneliti harus mengumpulkan data secara langsung dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, diskusi terfokus, dan penyebaran kuisioner.⁴ Sumber data primer ini yang langsung penulis peroleh dari narasumber utama yaitu pemilik dan karyawan pengrajin dandang, serta beberapa orang yang tinggal di kecamatan Mlonggo kabupaten Jepara.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapatkan atau dikumpulkan peneliti dari sumber yang telah ada (peneliti sebagai sumber kedua). Data sekunder bisa diperoleh dari sumber seperti buku, Badan Pusat Statistik (BPS), surat kabar, laporan dan sumber lainnya.⁵ Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dengan studi kepustakaan untuk mengkaji teori yang relevan dengan masalah penelitian.

⁴ Sandu Siyoto dan Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 67.

⁵ Sandu Sitoyo dan Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 68.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini ada 3 metode penumpulan data:

1. Metode Observasi

Istilah observasi diadopsi dari bahasa latin yang memiliki arti melihat dan memperhatikan. Dan secara luas observasi digunakan pada kegiatan memperhatikan suatu kejadian secara akurat, mencatat fenomena yang teramati dan mempertimbangkan hubungan antar aspek pada kejadian tersebut. Tujuan dari observasi adalah untuk memaparkan fenomena yang diobservasi, kelangsungan aktivitas, oarang-orang yang berkaitan dengan aktivitas, dan memberikan makna hasil observasi berdasarkan sudut pandang mereka yang terlibat didalam kejadian yang diamati, bukan dari sudut pandang observer.⁶

Dalam metode ini penulis melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian yaitu pengrajin dandang alumunium yang berada di Kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara, serta mengamati kehidupan masyarakat sekitar yang menjadi fokus penelitian dan mencatat segala sesuatu yang berhubungan dengan strategi mempertahankan usaha dan strategi pemasaran dandang alumunium.

2. Wawancara

Wawancara adalah metoda yang diarahkan untuk mengumpulkan data pokok atau primer. Dan wawancara menjadi metoda yang banyak digunakan dalam penelitian interpretif maupun penelitian kritis. Metode wawancara digunakan ketika peneliti ingin mendapatkan informasi lebih dalam mengenai sikap, perilaku, keyakinan, atau pengalaman dari responden terhadap kejadian sosial.⁷

Peneliti menggunakan metoda wawancara untuk mengumpulkan data secara rinci serta jelas mengenai bagaimana strategi mempertahankan usaha yang digunakan UMKM dandang, dengan 3 pengrajin dandang itu sendiri, 1 karyawan, orang-orang yang terlibat dalam proses produksi dandang, serta beberapa orang yang tinggal di daerah tersebut sebagai pihak narasumber.

⁶ Ni'matuzahroh dan Susanti Prasetyaningrum, *Observasi Teori dan Aplikasi Dalam Psikologi* (Malang: UMM Press, 2018), 4-5.

⁷ Jogiyanto Hartono, *Metoda Pengumpulan dan Teknik Analisis Data* (Yogyakarta: Andi Offset, 2018), 52.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode wawancara terstruktur, artinya peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternative, jawabanyapun telah dipersiapkan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan pemeriksaan atau analisis dokumen yang berkaitan dengan subjek penelitian, yang disiapkan oleh subjek atau oleh orang lain. . berdasarkan sifatnya, dokumen memiliki tiga jenis, yaitu dokumen pribadi, dokumen harian, dan dokumen resmi.⁸ Pengumpulan data dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang penting bagi penelitian kualitatif. Pengumpulan data menggunakan teknik observasi dan wawancara kadang belum bisa menjelaskan arti fenomena sosial yang terjadi dalam situasi tertentu. Sehingga dokumentasi sangat diperlukan dalam mencari dan mengumpulkan data. Dokumentasi merupakan cara mendapatkan informasi melalui bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada subjek atau tempat, dimana responden/subjek bertempat tinggal atau melakukan aktivitas kesehariannya. Dokumen dapat berupa gambar, tulisan atau karya monumental dari seseorang . Pengumpulan data dokumentasi dapat berupa dokumen pribadi, seperti surat pribadi, catatan harian, autobiografi, dan dokumen resmi seperti memo, surat keputusan, surat intruksi, dan surat bukti kegiatan yang dikeluarkan oleh instansi tertentu.⁹

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan informasi yang mendukung dalam dilakukannya penelitian guna melengkapi data-data yang dibutuhkan. Dengan dokumentasi data lebih kredibel dan dapat dipercaya.

⁸ Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar Dan Analisis Data Dalam Prespektif Kualitatif* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 52.

⁹ Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar Dan Analisis Data Dalam Prespektif Kualitatif*, 59

F. Uji Keabsahan Data

Sebuah data memiliki karakteristik atas dasar kesalahan dan kebenaran atas laporan yang diberikan. Maka dari itu peneliti menggunakan uji keabsahan data untuk menguji keabsahan data yang telah dikumpulkan oleh peneliti. Diantaranya :

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti melakukan eksplorasi kembali ke lapangan, melakukan observasi, melakukan wawancara yang telah ditemui kembali, atau mengembangkan sumber informasi baru. Dengan melakukan perpanjangan pengamatan, hubungan peneliti dan narasumber bisa semakin terbentuk *rapport*, lebih dekat (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, serta saling percaya, sehingga tidak akan ada lagi hal (informasi) yang bisa disembunyikan. Jika *rapport* sudah terbentuk, maka terjadi kewajaran dalam penelitian, sehingga kehadiran peneliti tidak lagi mengganggu perilaku yang dipelajari.¹⁰

2. Peningkatan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti peneliti melakukan pengamatan lebih cermat dan dilakukan secara terus-menerus. Dengan cara tersebut kebenaran data dan urutan peristiwa akan terekam secara pasti dan sistematis. Dengan demikian, keakuratan informasi dan jalannya peristiwa tercatat secara tepat dan sistematis. Sehingga peneliti dapat memberikan deskripsi yang akurat dan sistematis tentang apa yang diteliti. Untuk meningkatkan ketekunan dengan cara membaca berbagai referensi buku atau dokumentasi-dokumentasi yang berhubungan dengan temuan yang diteliti untuk memeriksa data yang ditemukan itu benar atau tidak.¹¹

3. Triangulasi

Triangulasi berarti memverifikasi informasi dari sumber yang berbeda dengan menggunakan metode yang berbeda dan pada waktu yang berbeda. Maka dari itu, terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

- a. Triangulasi Sumber Untuk memastikan kredibilitas data yang diuji dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber.

¹⁰ Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Theologi* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffaray, 2018), 117.

¹¹ Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Theologi*, 118.

- b. Triangulasi Teknik Untuk memastikan kredibilitas data yang di uji dengan cara mengecek data kepada narasumber yang sama menggunakan teknik yang berbeda.
- c. Triangulasi Waktu Untuk memastikan kredibilitas sebuah data dapat dilakukan pengecekan pengamatan, wawancara atau teknik lain dalam berbagai waktu atau situasi yang berbeda. Waktu juga dapat mempengaruhi keaslian sebuah data. Jika hasil uji menghasika data yang berbeda maka dilakukan pengecekan berulang-ulang untuk memastikan kebenaran sebuah data.¹²

4. Analisis Kasus Negatif

Kasus negatif adalah kasus yang tidak sesuai atau tidak sama dengan hasil yang diteliti hingga saat tertentu. Peneliti mencari data yang tidak sesuai bahkan bertentangan dengan data yang telah diperoleh. Jika sudah tidak ada data yang bertentangan maka data yang dikumpulkan sudah dapat dipercaya. Tetapi jika peneliti masih menemukan data yang berbeda dengan data yang dikumpulkan, maka peneliti mungkinan akan merubah temuannya. Ini tergantung pada berapa banyak kasus negatif yang ada. . Dengan adanya kasus negatif ini, peneliti justru harus menelitis secara mendalam tentang kasus negatif tersebut apakah benar atau salah.¹³

5. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi berarti adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan peneliti. Misalnya data wawancara didukung dengan hasil rekaman wawancara, data tentang gambaran suatu keadaan didukung dengan foto-foto. Sebaiknya data yang dikemukakan di lengkapi dengan foto-foo atau dokumen autentic, sehingga data lebih dapat dipercaya.¹⁴

6. Mengadakan Member Chek

Member chek adalah proses pengecekan data yang didapatkan peneliti kepada pemberi data. Tujuan dari member chek adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang didapatkan sesuai dengan apa yang diberikan pemberi data sehingga lebih kredibel serta dapat dipercaya.¹⁵

¹² Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Theologi* (Makasar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffaray, 2018), 120-121.

¹³ Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Theologi*, 121-122.

¹⁴ Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Theologi*, 122.

¹⁵ Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Theologi*, 122.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif dilakukan terus-menerus sepanjang penelitian dari awal hingga akhir pembuatan laporan. Hal ini dilakukan karena, peneliti kualitatif memperoleh data yang membutuhkan analisa data sejak awal penelitian. bahkan hasil analisis data awal akan menentukan proses analisis selanjutnya.¹⁶ Analisis data adalah proses mengumpulkan data dan menyusun data secara sistematis menggunakan berbagai teknik pengumpulan data seperti, observasi, wawancara, kuisioner dan dokumentasi seperti rekaman audio/video dengan cara mengelompokkan data dan memilih data yang penting kemudian dipelajari, serta membuat kesimpulan agar mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹⁷

Dalam menganalisis data dilakukan melalui tahapan; reduksi data, penyajian data atau display data, dan kesimpulan atau verifikasi.

1. Reduksi Data

Proses reduksi data berarti Meringkas menentukan poin-poin utama, memfokuskan poin-poin penting, mencari tema dan pola, dan menghilangkan poin-poin yang tidak perlu. . Proses reduksi data bisa dilakukan dengan cara melakukan abstraksi, abstraksi berarti usaha membuat rangkuman yang inti. Mereduksi data mempunyai tujuan menyederhanakan data yang ditemukan selama pencarian data dilapangan.¹⁸

2. Penyajian Data

Menurut Miles dan Huberman penyajian data adalah kumpulan beberapa informasi yang tersusun dan memberi kemungkinan danya penarikan kesimpulan. Hal ini dilakukan karena data-data yang didapatkan selama proses penelitian kualitatif berupa naratif, sehingga diperlukan penyederhanaan tanpa mengurangi isinya. penyajian data untuk melihat gambaran besar atau bagian-bagian tertentu dari gambaran besar tersebut . Dalam tahap ini peneliti berusaha mengklasifikasikan dan menyajikan data

¹⁶ Sandu Sitoyo dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 120.

¹⁷ I Made Sudarma Adiputra, dkk, *Metodologi Penelitian Kesehatan* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021), 105.

¹⁸ Sandu Sitoyo dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015) 122-123.

sesuai pokok permasalahan yang diawali dengan pengkodean pada tiap sub pokok permasalahan.¹⁹

3. Kesimpulan atau Verifikasi

Tahap akhir proses analisis data adalah kesimpulan atau verifikasi. Pada bagian ini peneliti mengutarakan kesimpulan dari data-data yang telah didapatkan. Hal ini dimaksudkan untuk mencari makna data yang didapatkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan. Kesimpulan dapat ditarik dengan membandingkan penerapan pernyataan yang dipelajari dengan makna yang terkandung dalam konsep dasar penelitian.²⁰



¹⁹ Sandu Sitoyo dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 123.

²⁰ Sandu Sitoyo dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 124.